

Puisi dan Pantun

Written by Admin Penerbit Erlangga

Friday, 30 November 2018 08:41 - Last Updated Thursday, 06 December 2018 08:28

Puisi dan Pantun



Puisi adalah salah satu ragam sastra yang disampaikan dengan monolog, memiliki makna yang tersirat, dan penggunaan kata-kata yang cenderung konotatif. Kata-kata yang cenderung konotatif inilah yang membuat puisi selalu menggunakan berbagai gaya bahasa untuk menyampaikan isi hati yang diungkapkan seseorang.

- Majas adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk memperoleh efek tertentu dari suatu benda atau hal lain yang lebih umum. Dengan kata lain, penggunaan majas tertentu dapat mengubah, serta menimbulkan nilai rasa atau konotasi tertentu (Tarigan, 1995: 112). Soemardjo dan Saini K.M. (1991: 127) juga mengatakan bahwa majas adalah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus keduanya bertambah. Ada lima majas yang biasa digunakan yaitu [majas perbandingan](#) , [majas hiperbola](#)

Puisi dan Pantun

Written by Admin Penerbit Erlangga

Friday, 30 November 2018 08:41 - Last Updated Thursday, 06 December 2018 08:28

[majas litotes](#)

,
[majas ironi](#)

,
[majas aliterasi](#)

- Pribahasa adalah kalimat yang tetap susunannya dan mengiaskan maksud tertentu. Ungkapan tersebut dapat berupa nasihat, prinsip hidup, dan aturan tingkah laku. Adapun pantun merupakan puisi lama yang terdiri atas empat larik dan rima yang akhir polanya a-b-a-b. Dua larik pertama adalah sampiran, sedangkan dua larik terakhir merupakan isi.

- Ungkapan adalah kelompok kata yang menyatakan makna khusus dan tidak dapat diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa dan situasi lain. Ungkapan disebut juga dengan idiom.